

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan dengan pijakan ekspresi yang menjadi pola dasar kreasi karya ini, saya menekankan teknik makro ekstrem yaitu dengan lensa yang dibalik dengan objek kaca warna-warni. Efek-efek yang terbentuk dari pantulan atau refleksi yang tak beraturan namun dengan imajinasi dan ide terciptalah sebuah karya yang dapat dinikmati. Sebuah aktivitas yang menuntut nilai kreativitas berkarya, saya berusaha mengolah berbagai elemen seni untuk menghasilkan karya yang menarik dan berbeda dengan yang lain.

Pengamatan terhadap kaca warna-warni yang dipecahkan sehingga menjadi pecahan-pecahan yang tersinari oleh cahaya alami (matahari) sehingga memantulkan sebuah refleksi yang menarik, maka tercetus gagasan sebagai konsep dasar dalam proses penciptaan karya seni fotografi. Refleksi kaca perpaduan visualisasi dari benih imajinasi. Dengan mengeksplorasi refleksi atau pantulan dari pecahan kaca warna-warni sebagai objek, saya berkeyakinan bahwa pantulan atau refleksi kaca yang di foto dengan teknik makro yang ekstrem yaitu lensa yang dibalik akan menghadirkan imaji-imaji estetis yang beraneka ragam corak, gaya, dan bentuk abstrak.

Karya fotografi merupakan suatu praktik berbahasa visual yang didalamnya terdapat pesan-pesan serta mempunyai wacana pengetahuan dan wacana makna. Karya fotografi yang berjudul Refleksi Kaca dalam Fotografi Ekspresi ini mengangkat tentang imajinasi-imajinasi yang ada dalam diri pencipta dengan

menggunakan pantulan atau refleksi cahaya dari pecahan kaca warna-warni sebagai ungkapan metaforis dari apa yang ada dan mengajak penikmat seni untuk berimajinasi masing-masing yang melihat karya seni yang saya hasilkan.

B. Saran-saran

Didalam proses penciptaan karya seni, tentu tidak akan pernah terlepas dari yang namanya sebuah momen estetik. Momen ini bisa datang kapan saja, dan dimana saja, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam diri seorang pencipta. Mengabadikan momen estetik yang pernah dialaminya kedalam sebuah karya seni, dan tidak jarang berawal dari momen tertentu melahirkan sebuah mahakarya seni yang luarbiasa.

Ide kreatif akan terwujud apabila proses dalam pembuatan karya disertai dengan adanya tahapan-tahapan yang harus dilalui seperti pengamatan, eksplosasi dan observasi juga eksperimen, kadang ide tidak diketahui kapan datangnya, terkadang dapat terwujud dalam jangka waktu yang lama dan bisa juga dapat dengan cepat terwujud.

Seni fotografi pada masa yang akan datang sangat diperlukan sebuah eksplorasi yang lebih sehingga tercipta karya-karya yang kreatif dan inovatif. Melalui perwujudan karya seni yang bersumber dari peristiwa ataupun pengalaman estetik, manusia dapat memetik suatu hikmah yang bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam menjalani kehidupan, sehingga dapat dijadikan sebagai materi penghayatan dan penyadaran setiap orang dalam mewujudkan kedamaian dan keharmonisan

KEPUSTAKAAN

- Darmaprawira, Sulasmi W.A, *Warna, Teori dan Kreativitas Penggunaannya*, ITB, Bandung, 2002, hal.65.
- Darmawan, Ferry, *Dunia Dalam Bingkai, Graha Ilmu*, Yogyakarta, 2008, hal. 19
- Djelantik, A.A.M, *Pengantar Dasar Ilmu Estetika : Estetika Instrumental*, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar, Denpasar, 1992, hal.56
- Ernst, Cassirer, *An Essay on Man*, alih bahasa Alois A. Nugroho, PT.Gramedia, Jakarta, 1987, p.222
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Kanisius, Yogyakarta, 1984
- Kusnadi, *Fotografi Seni Kusnadi*, (1994), Dinas Kebudayaan DKI Jakarta, Jakarta.
- More Joy of Photography*, Addison-Wesley Publishing Company, Eastman Kodak Company, Amerika, 1988.
- Parkel, David. (2010) *The Visual Dictionary of Photography*, AVA Publishing SA, Switzerland.
- Read, Herbert, *A Consice of Modern Painting*, Thames and Hudston, London, 1974, hal.171
- _____, *Seni, Arti dan Problematikanya*, terjemahan Soedarso Sp, Duta Wacana University Press, Yogyakarta, 2000, p.5.
- Sernberg, Robert J& Tood I. Lubart, *Cultivating Creativity in a Cultural of Conformity* by. Free Press, 1995.
- Soedarso Sp., *Trilogi seni dan Keindahan*, Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan, Institut SEni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1998, hal.79
- _____, *Sejarah Perkembangan Seni Modern* , CV.Studio Delapan Puluh Entreprise, Jakarta, 2000, hal.123
- _____, *“Jenis-jenis Karya Seni Rupa Fitrah dan Perlakuan Terhadapnya”*, Makalah Manajemen SeniRupa, Program Pasca Sarjana ISI Yogyakarta, 2002, p.2

Soedjono, Soeprapto, *Pot-Pourri Fotografi*, Universitas Tri Sakti, Jakarta, 2007, hal.27

_____, "*Karya Fotografi dalam Lingkup Seni Rupa*", Jurnal *SENI* Institut Seni Indonesia Yogyakarta, edisi VII/01 Agustus 1999, p.55

Soelarko, R.M., *Masalah Etika dalam Karya Fotografi*, Foto Indonesia, No.54, 1987, hal.5

Susanto, Mikke, *Wawasan Seni*, IKIP Semarang Press, Semarang, 2002, hal.81

Website :

<http://anthonylukephotography.blogspot.com>, Selasa, 22 Mei 2012, 18:08 WIB.

